

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hernia terjadi ketika ada bagian di dalam tubuh yang mendorong otot atau dinding jaringan yang lemah di sekitarnya. Hernia biasanya sering terjadi di antara dada dan pinggul. Penyakit ini jarang sekali menyebabkan gejala. Namun, pada beberapa orang akan ada sedikit gejala, walaupun ditemukan pembengkakan atau suatu benjolan di selangkangan atau perut. Benjolan yang ditemukan sering kali dapat didorong kembali atau menghilang saat berbaring. Batuk atau mengejan dapat membuat benjolan muncul.^{1,2} Beberapa jenis hernia adalah hernia inguinalis, hernia femoralis, hernia umbilikal, hiatus hernia, dan ada beberapa jenis hernia lain. Hernia yang paling umum adalah hernia inguinalis. Hernia jenis ini terjadi jika bagian dari usus atau jaringan lemak masuk ke selangkangan di paha atas pada bagian dalam. Kejadian ini sering dikaitkan dengan penuaan dan ketegangan berulang pada perut.³

Indeks Massa Tubuh (IMT) saat ini dianggap sebagai salah satu faktor resiko kejadian hernia inguinalis pada sebagian besar laki-laki dan wanita dewasa. Namun, banyak pula perbedaan pendapat dari beberapa jurnal. Menurut NCBI (*National Center for Biotechnology Information*), insiden hernia inguinalis menurun karena IMT meningkat. Pasien obesitas dan obesitas morbid memiliki insiden hernia inguinalis yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki berat badan normal atau kelebihan berat badan.^{4,5} Hasil ini kemudian ditentang keras dengan munculnya artikel dari Bangkok *Hospital* yang menjelaskan bahwa obesitas berhubungan erat dengan meningkatnya hernia.⁶

Penelitian lain yang bersumber penelitian dari AMJ (*Aesculapius Medical Journal*) yang terbit 31 Agustus 2022. Pola penelitian ini berbentuk U yang menandakan adanya proporsi hernia yang tinggi pada berat badan rendah.

Meningkatnya IMT menjadi normal dan *overweight* akan mempengaruhi proporsi yang akan mengalami suatu penurunan. Proporsi kemudian menjadi meningkat pada berat badan berlebih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah insiden yang terjadi di individu obesitas cenderung lebih rendah dibandingkan kelompok IMT rendah disebabkan beberapa individu obesitas tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hernia inguinalis. Hal ini disebabkan oleh habitus dari tubuh.⁷

Beberapa studi menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian hernia inguinalis. Salah satunya penelitian oleh Hatif Mahendra Parmono di poli bedah RSUD Dr. Soehadi Pijonegoro Sragen. Hal ini disebabkan IMT hanya berkaitan dengan otot perut dinding sedangkan hernia terjadi bila adanya peningkatan intra-abdomen disertai dengan kondisi *canalis inguinalis* yang berjalan tegak lurus. Hal ini yang menyebabkan kelemahan otot dinding abdomen.⁸

Penelitian ini akan mengkaji ulang perbedaan pendapat dari beberapa penelitian yang telah ditelaah. Kelebihan penelitian yang saya lakukan adalah saya akan meminimalisir faktor perancu terbesar yang dapat memicu kejadian ini, yaitu pada anak-anak dan juga pada lansia melalui data usia pasien. Sampel yang akan saya ambil berusia 20-60 tahun pada usia dewasa menurut pembagian dari WHO (*World Health Organization*).

1.2 Rumusan Masalah

- Banyak terdapat perbedaan hasil penelitian tentang hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hernia inguinalis
- Pengaruh dari Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hernia inguinalis di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village pada periode Januari 2020 - Desember 2022

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian hernia inguinalis di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Untuk meneliti hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hernia inguinalis di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village

1.4.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui prevalensi kejadian hernia inguinalis di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village
- Melihat gambaran tingkat klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada kejadian hernia inguinalis
- Untuk meneliti hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hernia inguinalis di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Mengetahui pengaruh IMT dengan kejadian hernia inguinalis
- Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam meneliti mengenai IMT dan faktor lainnya yang memengaruhi kejadian hernia inguinalis
- Meningkatkan wawasan pembaca dengan faktor resiko yang memengaruhi kejadian hernia inguinalis

1.5.2 Manfaat praktis

- Untuk menentukan apakah IMT menjadi salah satu faktor resiko kejadian hernia inguinalis
- Penelitian ini sebagai acuan agar melakukan pencegahan bagi masyarakat yang mempunyai faktor resiko kejadian hernia inguinalis

